

## KATA PENGANTAR

Istilah ‘budaya’ bukan hanya sekedar merujuk pada masalah ras, etnis, atau kebangsaan saja. Istilah ‘budaya’ lebih merujuk pada gaya hidup yang spesifik dari individu dan atau sekelompok individu, yang dapat berupa nilai-nilai, sistem kepercayaan, artefak, tradisi, norma, makna, simbol, bagaimana berperilaku, bagaimana memaknai sesuatu, dan juga bagaimana mereka berkomunikasi. Anggota kelompok ini dapat saja menghasilkan atau mengembangkan bahasa, cara berpikir, karya seni, hukum, dan adat istiadat.

Budaya bersifat *omni present* dan *intangible* yang dapat dipahami bahwa budaya itu hadir di mana-mana, dalam segala aspek kehidupan manusia namun budaya tidak nampak secara kasat mata. Budaya adalah sistem makna yang dipelajari, dan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui interaksi antara anggota dari sebuah komunitas budaya itu sendiri.

Indonesia sebagai sebuah bangsa yang besar tidak vakum dari pengaruh budaya lain. Indonesia tidak akan pernah dapat steril dari pengaruh budaya lain. Hal ini sejalan dengan sifatnya yang dinamis, yang membuat budaya terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman, transportasi, dan teknologi komunikasi. Namun demikian, bangsa Indonesia sebenarnya tetap mempertahankan nilai-nilai budaya tradisionalnya.

Melihat perkembangan budaya yang semakin pesat ini, apalagi menyongsong era Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka dirasakan perlu kajian yang lebih mendalam untuk memberikan

pemahaman akan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Dari hasil pengkajian tersebut, maka disusunlah buku yang berjudul “Budaya, Makna, dan Representasi” ini.

Buku ini merupakan kumpulan hasil penelitian yang mengaji budaya, makna, dan representasi baik dalam konteks diri, interpersonal, kelompok etnis, gender, interkultural, media massa, dan media baru, dipresentasikan dalam Konferensi COMNEWS UMN 2015 yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara (FIKOM-UMN).

Beberapa karya berfokus pada pemaknaan yang terjadi dalam tradisi yang ada di daerah tertentu, karya lain menggali representasi gender dan pemaknaannya. Terdapat juga karya-karya ilmiah yang mengemukakan keberadaan budaya barat di Indonesia, keberadaan komunitas pembaca, dan representasi diri di media baru yang tidak terlepas dari keberadaan budaya itu sendiri.

Melalui buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman akan nilai-nilai yang terkandung di dalam suatu budaya, karena sesungguhnya seuruh perilaku manusia termasuk komunikasi manusia, terintegrasi dengan latar belakang budayanya.

Akhirnya, semoga pemikiran dan kajian dari para pemakalah yang terangkum dalam buku ini dapat memberikan inspirasi bagi insan komunikasi maupun masyarakat luas dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Tangerang, Mei 2015

Editor

Joice Carroll Siagian & Albertus P